

Abstrak

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, diperlukan adanya komunikasi yang berkesinambungan antara pimpinan dan karyawan sehingga tercipta suasana kerja yang nyaman dan sehat. Dengan demikian, kinerja dan produktifitas karyawan dapat berkembang sesuai target yang diharapkan oleh perusahaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja serta dampaknya terhadap produktifitas karyawan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Surabaya. Dimana variabel independen yang diteliti adalah Komunikasi (X) dan Kinerja (Z), sedangkan variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y). Metode penelitian ini menggunakan Analisis Kuantitatif. Alat statistik yang digunakan dalam bentuk regresi berganda, validitas, uji reliabilitas dan analisis jalur. Pengujian hipotesis dilakukan dengan SPSS 21.0. Dalam menguji hipotesis menggunakan uji t untuk hipotesis uji F parsial dan simultan untuk hipotesis. Hasil perhitungan SPSS didapatkan t_{hitung} komunikasi (X) = 4,393 Dimana nilai t_{hitung} komunikasi (X) = 4,393 > t_{tabel} (1,701), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa komunikasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil perhitungan SPSS didapatkan t_{hitung} komunikasi (X) = 2,449 Dimana nilai t_{hitung} komunikasi (X) = 2,449 > t_{tabel} (1,701), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa komunikasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil perhitungan SPSS didapatkan t_{hitung} kinerja (Z) = 4,328, dimana nilai t_{hitung} kinerja (Z) = 4,328 > t_{tabel} (1,701), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa kinerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Langkah pengujian hipotesis 4 ini menggunakan analisis jalur, yang mana analisis jalur ini dibagi menjadi dua, yaitu pengujian sub-struktur 1 dan sub-struktur 2. Sub struktur ini merupakan kerangka hubungan jalur antara variabel X terhadap Z, serta antara variabel X dan Z terhadap Y. Pengaruh langsung Partisipasi Komunikasi (X) terhadap Produktivitas Kerja (Y) adalah sebesar 0,332, sedangkan pengaruh tidak langsung dari Komunikasi (X) terhadap Produktivitas Kerja (Y) melalui Kinerja Karyawan (Z) adalah sebesar 0,376. Oleh karena nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai pengaruh langsung, maka pengaruh yang sebenarnya adalah pengaruh tidak langsung. Dengan demikian terdapat pengaruh Komunikasi (X) terhadap Produktivitas Kerja (Y) melalui Kinerja Karyawan (Z) sebagai variabel intervening.

Kata kunci : Komunikasi, Kinerja karyawan, Produktifitas kerja

Abstract

To face intense competition, continuous communication is needed between leaders and employees to create a comfortable and healthy work atmosphere. Thus, employee performance and productivity can develop according to the targets expected by the company. This study is intended to determine the effect of communication on performance and its impact on employee productivity at PT. Charoen Pokphand Indonesia, Surabaya. Where the independent variables studied were Communication (X) and Performance (Z), while the dependent variable was Work Productivity (Y). This research method uses quantitative analysis. Statistical tools used in the form of multiple regression, validity, reliability testing and path analysis. Hypothesis testing is done with SPSS 21.0. In testing the hypothesis using the t test for the partial F test hypothesis and simultaneous for the hypothesis. SPSS calculation results obtained communication count (X) = 4.393 Where the value of communication count (X) = 4.393 > t table (1.701), so that Ho is rejected and H1 is accepted with a significance value of 0.000 < 0.05. This shows that communication partially has a significant effect on employee performance. The SPSS calculation results obtained communication count (X) = 2.449 Where the communication count value (X) = 2.449 > ttable (1.701), so that Ho is rejected and H1 is accepted with a significance value of 0.021 < 0.05. This shows that communication partially has a significant effect on employee work productivity. SPSS calculation results obtained tcount performance (Z) = 4.328, where the value of performance count (Z) = 4.328 > ttable (1.701), so that Ho is rejected and H1 is accepted with a value significance of 0,000 < 0.05. This shows that performance partially has a significant effect on employee work productivity. This hypothesis testing step 4 uses path analysis, in which this path analysis is divided into two, namely testing sub-structure 1 and sub-structure 2. This sub-structure is the framework of the path relationship between variables X to Z, as well as between variables X and Z against Y. The direct effect of Communication Participation (X) on Work Productivity (Y) is 0.332, while the indirect effect of Communication (X) on Work Productivity (Y) through Employee Performance (Z) is 0.376. Because the value of the indirect effect is greater than the value of the direct effect, the real effect is the indirect effect. Thus there is the influence of Communication (X) on Work Productivity (Y) through Employee Performance (Z) as an intervening variable.

Keywords: Communication, employee performance, work productivity